

**STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BATANG  
TAHUN 2016**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh

**HIDAYAT FALAHUDDIN  
NIM : O 100 150 015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016 M/1438 H**

**PERSETUJUAN**

**STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BATANG  
TAHUN 2016**

**Publikasi Ilmiah**

**Oleh:**

**HIDAYAT FALAHUDDIN**

**O 100 15 0015**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis

Program Studi Pendidikan Islam

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

Pembimbing II



Dr. M. Muhtarom, S.H., M.H.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BATANG  
TAHUN 2016  
PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**HIDAYAT FALAHUDDIN  
O 100 15 0015**

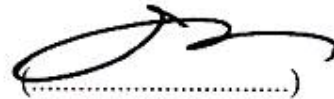
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Rabu, 26 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Sabar Narimo, M.Pd., M.M

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. M. Muhtarom, S.H., M.H

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag

(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Khatizah Dimiyati, M.Hum

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hidayat Falahuddin

NIM : O 100150015

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Pembinaan dan Pengembangan Ekstrakurikuler  
Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
1 Batang Tahun 2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti naskah publikasi ini jiplakan dan terdapat plagiasi, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Batang, Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



**STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BATANG  
TAHUN 2016**

OLEH

Hidayat Falahuddin, Sabar Narimo, M. Muhtarom  
Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Islam UMS  
Dosen Pascasarjana Pendidikan Islam UMS  
Email.hidayatfalahuddin@gmail.com

**Abstract**

Education in schools generally organize two activities, namely intra-curricular and extracurricular. Intrakurikuler is the activity of formal education in schools, meaning that both activities, educational objectives, content and teaching materials, as well as the method of presentation has been made clearly and poured in a set of rules or a handle that has been validated. While extracurricular educational activities are outside of subjects. Extracurricular Islamic Religious Education in school is the learning activities of Islamic education is done outside school hours intrakurikuler, held in the school or outside the school in an effort fostering religious to expand the knowledge, insight, ability, improve and apply the value of the knowledge and skills that have been learned intra-curricular activities. Ektrakurikuler Islamic Education is expected to fortify and prepare students in the era of globalization. This research uses descriptive qualitative research design. Qualitative description is basically observing people in everyday life with a reasonable situation, interact with them, doing interviews and trying to make sense of language, habits, and behaviors associated with the research focus. The results showed that the strategy of development and extracurricular educational development of Islam in SMK N 1 Batang, to use new member coaching strategies and coaching program. Strategi development through evaluation, socialization, and KIAS approach. Obstacles encountered include: lack of infrastructure, the active role of teachers and parents, students' awareness.

## **Abstrak**

Pendidikan di sekolah secara umum menyelenggarakan 2 kegiatan, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di sekolah secara formal, artinya baik kegiatan, tujuan pendidikan, materi dan bahan ajar, serta metode penyampaiannya telah diprogram secara jelas dan dituangkan dalam seperangkat aturan atau pegangan yang telah disyahkan. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dalam usaha pembinaan keagamaan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Ektrakulikuler Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentengi dan menyiapkan siswa dalam menghadapi era globalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial di lapangan yang sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran dan data yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dengan situasi yang wajar, berinteraksi bersama mereka, melakukan wawancara serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan, dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang, menggunakan strategi pembinaan anggota baru dan pembinaan program. Streategi pengembangan melalui evaluasi, sosialisasi, pendekatan dan KIAS. Kendala yang dihadapi antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, peran aktif guru dan orang tua, kesadaran siswa.

## **Pendahuluan**

Dalam era globalisasi ini banyak kita temui diberbagai media masa memberitakan tentang pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar atau pun oleh para remaja akhir-akhir ini. Pelanggaran itu baik berupa kenakalan yang bersifat biasa (membolos sekolah) sampai kenakalan yang bersifat khusus (pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya). Padahal generasi muda merupakan penerus dari kelanjutan pembangunan suatu bangsa. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan saling menyalahkan antara instansi satu kepada instansilainnya. Akan tetapi apabila diruntut ke belakang alurnya, hal itu bermuara pada faktor pendidikan. Suatu proses pendidikan akan berhasil apabila di antara komponen yang ada (keluarga, sekolah, dan masyarakat) saling bekerjasama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Pendidikan di sekolah secara umum menyelenggarakan 2 kegiatan, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di sekolah secara formal, artinya baik kegiatan, tujuan pendidikan, materi dan bahan ajar, serta metode penyampaiannya telah diprogram secara jelas dan dituangkan dalam seperangkat aturan atau pegangan yang telah disyahkan. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran. Menurut Kamus Bahasa Indonesia ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada di luar yang tertentu dalam kurikulum. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dalam usaha pembinaan keagamaan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membentengi dan menyiapkan siswa dalam menghadapi era globalisasi.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap pembinaan keagamaan siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Manakala

pembinaa ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, khususnya dari pihak sekolah, guru, siswa dan masyarakat di luar sekolah yang dilibatkan. Oleh karena itu, Ekstrakulikuler Pendidikan Agama Islam memerlukan pembinaan dan pengembangan yang lebih baik.

Ekstrakulikuler adalah kegiatan yang ada di luar yang tertentu dalam kurikulum. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dalam usaha pembinaan keagamaan dan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam intrakurikuler.

Ekstrakulikuler Pendidikan Agama Islam memerlukan pembinaan dan pengembangan yang lebih baik.. Pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan institusi sekolah dalam bidang keagamaan. Pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam senantiasa dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa dan sebagai proses pembinaan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bidang keagamaan yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tentang model pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batang Tahun 2016. Peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi pembinaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang Tahun 2016. Kendala yang ada dalam ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang tahun 2016. Bagaimana pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang tahun 2016.

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang tertulis dalam perumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembinaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang Tahun 2016, mendeskripsikan kendala yang ada dalam ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang Tahun 2016.



Mendeskripsikan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang Tahun 2016.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial di lapangan yang sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran dan data yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dengan situasi yang wajar, berinteraksi bersama mereka, melakukan wawancara serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan, dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yakni mendekati secara mendalam suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang ada dalam ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode; metode interview, metode dokumentasi, metode observasi. Penelitian kualitatif memiliki standar validitas data (keabsahan data). Penelitian ini dapat diuji secara *confirmability* (kepastian), pengujian dengan cara ini agar memperoleh kepastian data yang diterima oleh peneliti dari subjek penelitian, yang nantinya dapat digunakan untuk menguji proses penelitian dan hasil penelitian. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data secara deduktif, adalah penarikan kesimpulan dari perumpamaan umum menjadi pernyataan yang lebih khusus di mana pernyataan umum tidak lain adalah teori yang sudah mapan dari berbagai bidang keilmuan. Oleh karena itu, berfikir deduktif sering dikatakan penarikan dari yang umum menjadi yang khusus.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tadi dapat di analisis strategi pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMK Negeri 1 Batang yaitu: 1. Pembinaan Anggota Baru, merupakan salah satu cara atau langkah yang disiapkan khusus untuk mengenalkan, membimbing, dan mengarahkan anggota baru dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Pembinaan anggota baru yang diterapkan di SMK Negeri 1 Batang tertuang dalam berbagai program kegiatan awal tahun ajaran baru. Program kegiatan tersebut antara lain: a. Forjas Opening Ceremony, adalah kegiatan pengenalan tentang ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Batang. Pembinaan dalam kegiatan ini yakni pengenalan tentang ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK N 1 Batang. b. Program pembinaan anggota baru selanjutnya adalah seleksi calon pengurus forjas. Seleksi dilakukan untuk mencari pengurus yang siap dan bersungguh-sungguh dalam mengurus ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. 2. Pembinaan program merupakan strategi kedua dalam pembinaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Kegiatan pembinaan program yang diterapkan di SMK Negeri 1 Batang yakni dengan adanya kegiatan Mabit (MalamBinaTaqwa), kegiatan ini sebagai pemantapan pengurus yang baru dan perencanaan program kegiatan yang akan dilakukan.

Strategi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sangatlah perlu dilakukan di SMK Negeri 1 Batang, hal ini menjadi cara tersendiri untuk menghadapi permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah. Strategi pengembangan yang diterapkan oleh SMK Negeri 1 Batang antara lain:

Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan yang telah dilakukan itu tercapai. Strategi pertama yang diprogramkan oleh SMK Negeri 1 Batang dalam pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah evaluasi, evaluasi ini merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kontrol penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

Sosialisasi kegiatan salah satu strategi dalam pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Sosialisasi yang dilakukan baik secara internal sekolah atau di luar sekolah. Sosialisasi secara internal dilakukan antara guru pembina kegiatan dengan guru pembina yang lain, antara ekstrakurikuler satu dengan yang lain dan antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lain. Sedangkan sosialisasi secara eksternal dilakukan antara pihak sekolah dengan orang tua murid dan antara pihak sekolah dengan pihak luar yang terlibat dengan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Sosialisasi menjadi salah satu strategi pengembangan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batang, karena dengan adanya sosialisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang dapat berkembang dan berjalan lebih baik.

Pendekatan yang dilakukan oleh sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal-hal yang penting. Karena dengan proses pendekatan ini akan bisadiidentifikasi dengan jelas gejala-gejala yang timbul sedekat mungkin. Arah gejala yang ada di SMK Negeri 1 Batang salah satunya adalah peran serta guru non pembina ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan ini akan timbul jalinan komunikasi antara guru pembina satu dengan yang lainnya, yang nantinya akan menumbuhkan kedekatan dalam mencapai tujuan dari masing-masing ekstrakurikuler yang ada disekolah. Pendekatan dengan guru pembina lain akan menumbuhkan kesadaran bahwa untuk kemajuan bersama, maka harus ada peran serta dari pembina non ekstrakurikuler lain untuk ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Sedangkan pendekatan kepada siswa dilakukan untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat dan untuk mengetahui dari dekat apa yang sedang timbul pada diri siswa. Pendekatan dilakukan untuk menggugah kesadaran dan mencari solusi dari permasalahan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Dengan terpecahnya solusi itu, siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam memjalankan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Batang.

Strategi pengembangan yang terakhir yakni mengikuti Kajian Islam Antar Sekolah atau yang sering disebut dengan KIAS. KIAS merupakan diskusi bersama antara pembina, pengurus dan peserta kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Batang. Kegiatan ini menjadi wadah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing. Secara khusus kegiatan Kajian Islam Antar Sekolah dijadikan sarana atau cara dalam pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. Dari kegiatan ini akan ada ide-ide baru kegiatan yang nantinya bisa dilakukan di sekolah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Batang akan terus ada dan berkembang.

## **Kesimpulan**

Strategi pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Strategi pembinaan, meliputi Pembinaan anggota baru dan pembinaan program. Pembinaan anggota baru berupa mengenalkan, membimbing, dan mengarahkan anggota baru dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Pembinaan program menekankan dalam perencanaan agar sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. 2. Strategi pengembangan, mencakup: a) Evaluasi dilakukan kontrol pelaksanaan kegiatan dengan cara menggali pokok masalah yang ada dan solusinya. b) Sosialisasi, bertujuan untuk mengenalkan ekstrakurikuler secara luas, baik secara internal atau eksternal sekolah. Sosialisasi secara internal dilakukan antara para guru dan antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lain. Sosialisasi secara eksternal dilakukan antara pihak sekolah dengan orang tua murid dan pihak luar yang terlibat dengan ekstrakurikuler Pendidikan. c) Pendekatan, pendekatan kepada siswa dan guru dilakukan untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat dan untuk mengetahui dari dekat apa yang sedang timbul padadiri siswa dan guru. Pendekatan dilakukan untuk menggugah kesadaran dan mencari solusi dari permasalahan siswa atau sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Batang. d. Kajian Islam Antar Sekolah, Kajian Islam Antar

Sekolah dijadikan sarana untuk memunculkan ide-ide baru sehingga kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Batang akan terus berkembang. 3. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler antara lain : Kurangnya sarana dan prasarana, peran guru non pembina yang kurang aktif, peran orang tua yang kurang aktif, kesadaran para siswa.

Setelah mengadakan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dilakukan kedepan sebagai berikut : 1. Bagi para praktisi pendidikan dan pendidik kajian penelitian ini menarik lagi apabila dilakukan penelitian yang tidak hanya membahas strategi pembinaan dan pengembangan saja, tetapi membahas aspek-aspek lainnya. Aspek-aspek kajian yang lain akan menyempurnakan penelitian tentang ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas sederajat. 2. Bagi para pembaca harapannya agar dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini, sehingga menjadi acuan atau pengetahuan dalam strategi pembinaan dan pengembangan di sekolah menengah atas sederajat.

### **Daftar Pustaka**

- Depdikbud.2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN BalaiPustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta :FakultasPsikologi UGM.
- Narbuko, Cholil. 1980. *MetodologiRiset*. Semarang : IAIN Press.
- Permendiknas.2008. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohiat.2008.*Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soelaiman, M.I. 2001.*PendidikanDalamKeluarga*. Bandung: CV. Alfabeta..
- Sopiatin,Popi.2010.*Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statisti kPendidikan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Surahman, Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-Dasar Metode, Teknik)*. Bandung :Tarsito.

Wiryokusumo, Iskandar. 2000. *Pengembangan dan Kemandirian Siswa*. Jakarta: Bina Aksara